

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010:5).

Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010:8).

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian korelasional, dengan metode penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* yang diolah dengan metode statistika. Penelitian korelasional menurut Arikunto (2006:270) bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua buah variabel penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan antara minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas siswa SMP Negeri 33 Padang. Dengan studi korelasional mengukur tingkat hubungan antara 2 variabel penelitian yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010:9).

#### **3.2. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif karena data yang

dikumpulkan merupakan data kuantitatif atau data yang bisa diolah secara statistik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional.

Adapun metode kuantitatif adalah penelitian analisis datanya dengan menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut. Sedangkan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2006:270). Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas siswa SMP Negeri 33 Padang.

### **3.3. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:38). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel

bebas yaitu minat mengikuti Pesantren Ramadhan dan variabel terikat yaitu religiusitas.

### **3.4. Definisi Operasional**

Definisi operasional menurut Suryabrata (2014:29) adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional digunakan untuk menjelaskan pengertian dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Minat mengikuti Pesantren Ramadhan**

Minat mengikuti Pesantren Ramadhan adalah seberapa besar keinginan seseorang untuk mengikuti pendidikan non formal yang berada di masjid atau mushalla pada bulan Ramadhan yang disertai dengan rasa senang, ikut terlibat dalam kegiatan, tertarik dan juga memperhatikan apapun kegiatan di dalam Pesantren Ramadhan tersebut.

#### **2. Religiusitas**

Religiusitas merupakan sejauh mana seseorang menghayati ajaran agama dan selalu menjaga ketaatan agama dengan suka rela serta ikhlas dalam usaha untuk meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agamanya dan juga selalu berusaha dalam menjalankan perintah ajarannya dan menjauhi larangan ajaran agamanya. Aspek- aspek yang digunakan lebih antara lain: keyakinan, peribadatan atau praktek agama, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

### **3.5.Subjek Penelitian**

#### **3.5.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:80)Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 33 Padang. Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa SMP yang mengikuti Pesantren Ramadhan kurang lebih selama 3 tahun – 6 tahun

Siswa lebih lama mendalami semua kegiatan Pesantren Ramadhan, karena kegiatan Pesantren Ramadhan akan bisa diingat

2. Seluruh siswa/siswi SMP Negeri 33 Padang

Alasan pengambilan siswa/siswi SMP Negeri 33 Padang karena siswa/siswi tingkat SMP kelas 1 sampai dengan kelas 3 yang pernah mengikuti Pesantren Ramadhan di masjid/mushalla di kota Padang.

3. Laki-laki maupun perempuan

Pesantren Ramadhan tidak memberlakukan perbedaan perlakuan terhadap laki-laki maupun perempuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/sisiwi SMP Negeri 33 Padang dengan jumlah 595 orang. Adapun untuk lebih mengetahuinya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Gambaran Umum Tentang Populasi**

No	Kelas	Siswa
1	VII	175 orang
2	VIII	210 orang
3	IX	210 orang
Jumlah		595 orang

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 33 Padang tahun 2017

### 3.5.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Sampel merupakan subjek yang dilibatkan langsung dalam penelitian sesungguhnya dan menjadi wakil dalam penelitian.

Untuk ukuran sampel pada populasi penelitian digunakan dengan rumus Slovin (Prasetyo, 2006:137) yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis (batasan ketelitian yang diinginkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, yaitu 5 %. Jadi sampel penelitiannya dalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$= \frac{595}{1 + 595 (0,05)^2}$$

$$= \frac{595}{1 + 595 (0,0025)}$$

$$= \frac{595}{1 + 1,49}$$

$$= \frac{595}{2,49}$$

= 238,5 = 238 (dibulatkan), jadi sampel penelitian adalah 238 orang.

Untuk mempermudah pembagian setiap kelas, dengan menggunakan rumus (Prasetyo, 2005 :130) sebagai berikut :

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Untuk mempermudah dalam penyajian data sampel, maka didistribusikan ke dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1	IX	$\frac{175}{595} \times 238$	70
2	VIII	$\frac{210}{595} \times 238$	84
3	VII	$\frac{210}{595} \times 238$	84
<b>Total</b>			238

### 3.5.3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2010:81). Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *sample random sampling*. Dalam teknik sampling

ini semua individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **3.6.1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, diaman peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104). Observasi ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi sebagai data awal, yang dilakukan di beberapa masjid yang berada di kawasan SMP Negeri 33 Padang.

#### **3.6.2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko & Ahmadi, 2009:83). Wawancara ini penulis lakukan untuk mendapatkan informasi di dalam penelitian ini, yang dilakukan kepada panitia dan peserta Pesantren Ramadha serta guru yang mengajar di SMP Negeri 33 Padang

#### **3.6.3. Skala**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa skala psikologi. Sedangkan skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk teknik pengumpulan data yang

lain seperti angket, daftar isian, interval dan lain-lain. Istilah skala psikologi selalu mengacu kepada alat ukur aspek atau atribut efektif. Menurut Azwar (2013:6) karakteristik skala psikologi yaitu stimulusnya berupa:

1. Pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
2. Skala psikologi selalu berisi banyak aitem dan jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur, sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspon.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Model penskalaan aitem dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan modifikasi dari Skala Likert dengan model pertanyaan dengan sejumlah pilihan jawaban yang berisi tingkat kesesuaian kondisi responden yang sebenarnya terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan. Responden hanya diminta untuk menyatakan pendapatnya itu sesuai dengan tingkat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Modifikasi terhadap Skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala aitem pilihan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), ragu-ragu (R), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).



Modifikasi Skala Likert dalam penelitian ini dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu dengan alasan:

1. Kategori ragu-ragu memiliki arti ganda, artinya belum dapat memutuskan atau memberi jawaban yang dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ambigu ini tentu tidak diharapkan dalam suatu instrument.
2. Tersedianya kategori jawaban ragu-ragu menimbulkan kecenderungan untuk menjawab atau memilih ke tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya kategori atau pilihan jawaban SS, S, TS, STS, adalah untuk melihat kecenderungan responden ke arah sesuai atau tidak sesuai (Azwar, 2013:47).

Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan favorable mempunyai skor 4-1 dan pertanyaan/ pernyataan *unfavorable* mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Skor Minat Mengikuti Pesantren Ramadhan dengan Religiusitas**

Skala Model Likert	Sifat Pernyataan	
	<i>Favorabel</i> (positif)	<i>Unfavorabel</i> (negatif)
SS (sangat setuju)	4	1
S (setuju)	3	2
TS (tidak setuju)	2	3
STS (sangat tidak setuju)	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan

dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel X yaitu religiusitas dan variabel Y yaitu minat mengikuti Pesantren Ramadhan. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Skala Minat Mengikuti Pesantren Ramadhan**

Untuk mendapatkan data tentang kebermaknaan hidup, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah tersedia oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran minat peserta mengikuti Pesantren Ramadhan siswa di SMP N 33 Padang.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Hurlock (2003:114). Skala ini disusun oleh penulis mengacu pada aspek minat yang dikemukakan oleh Hurlock (2003:116), yang terdiri dari dua aspek yaitu afektif dan kognitif, dan dibantu oleh indikator yang dikembangkan oleh Safari (dalam Wasti 2003: 4). Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui minat pada remaja di Kota Padang khususnya di SMP N 33 Padang. Kemudian 2 aspek ini dijabarkan dalam 49 aitem pernyataan.

Untuk distribusi aitem-aitem skala minat mengikuti Pesantren Ramadhan dapat dilihat pada *blueprint* di bawah ini :

**Tabel 4**  
**Blueprint Skala Minat Mengikuti Pesantren Ramadhan Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Total
1.	Afektif	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 15, 18, 19, 21, 22, 36, 49	11
		Ketertarikan pada materi	5, 6, 16, 23, 24, 37, 38, 39, 40, 41	10
		Keinginan pribadi	7, 8, 9, 20, 25	5
		Keterlibatan siswa	10, 11, 12, 13, 26, 34, 35, 42, 48	9
2.	Kognitif	Perhatian dalam belajar	14, 17, 26, 27, 28, 29, 31, 43, 44, 45	10
		Rasa ingin tahu	32, 33, 46, 47	4
		<b>Total</b>		<b>49</b>

## 2. Skala Religiusitas

Untuk mendapatkan data tentang religiusitas, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah tersedia oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran religiusitas siswa SMP Negeri 33 Padang.

Skala yang penulis gunakan adalah skala yang dikembangkan oleh Glock dan Stark yang diadaptasi dari skripsi mahasiswa Nurjannah (2014) yang memiliki 60 aitem dengan validitas berkisar 0,26-0,75 dan realibilitas 0,91. Skala ini merujuk pada teori Glock dan Stark dan yang menjadi aspeknya adalah dimensi keyakinan, dimensi praktek, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan pengamalan.

Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui religiusitas siswa SMP Negeri 33 Padang. Skala ini merujuk kepada 5 aspek yang dijabarkan dalam 56 aitem. Untuk distribusi aitem-aitem skala religiusitas dapat dilihat pada *blueprint* berikut ini :

**Tabel 5**  
**Blueprint Skala Religiusitas Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	Total
1.	Dimensi Keyakinan (Ideologis).	Keyakinan adanya sifat-sifat Allah.	1, 26,27,28	25
		Keyakinan adanya malaikat.	2, 29, 49, 50	
		Keyakinan adanya Kitab.	3, 51, 52, 53	
		Keyakinan adanya para Rasul.	4, 5, 30, 31	
		Keyakinan adanya hari akhir.	6, 7, 32, 54, 55	
		Keyakinan adanya Qada-Qadar.	33, 34, 35, 56	
2.	Dimensi Praktik Agama (Ritualistik).	Menunaikan Shalat.	8, 9, 10, 57	17
		Berdo'a dan berdzikir	36, 37, 58, 59	
		Melaksanakan Puasa	11, 38	
		Bershadaqah	12, 13, 60, 61	
3.	Dimensi Pengalaman	Ihsan	14, 15, 62, 63, 64	5
4.	Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual).	Memahami Pengetahuan Berdasarkan Al-Qur'an.	16, 39, 40, 41	4
5.	Dimensi Pengamalan (Konsekuensial).	Akhlahk Mahmudah (akhlahk Kepada Allah)	17, 18, 19, 65	21
		Akhlahk Kepada Diri Sendiri	42, 43, 44, 66	
		Akhlahk Kepada sesama Manusia	20, 21, 22, 45, 46, 67, 68, 69	
		Akhlahk Mazmumah	23, 24, 25, 47, 48	
<b>Total</b>				<b>69</b>

### 3.7. Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala dibuat, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blue print* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penelitian agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji coba (*try out*) skala

penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2017 pada siswa kelas 2 tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negetri 9 Padang dengan responden 30 orang.

### **3.7.1. Uji Daya Beda**

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan melihat daya beda. Daya beda adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2010:80). Daya beda dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi SPSS versi 20.0 *for windows*. Maka dari hasil uji coba memperoleh daya beda skala minat mengikuti Pesantren Ramadhan (X) didapatkan hasil bahwa dari 49 butir pernyataan untuk variabel minat mengikuti Pesantren Ramadhan, 32 aitem dinyatakan lolos karena *Corrected Aitem Total Correlation* lebih besar dari 0,20 dengan demikian butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkapkan tentang minat mengikuti Pesantren Ramadhan, aitem yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan hasil uji coba memiliki daya beda dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for windows* untuk minat mengikuti Pesantren Ramadhan sebanyak aitem 49 butir. Terdapat 32 aitem dengan daya bedanya tinggi atau 66%. Selain itu, terdapat aitem yang daya bedanya rendah sebanyak 17 aitem atau 34%, aitem yang dihitamkan adalah aitem yang memiliki daya bedanya rendah. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan minat mengikuti Pesantren Ramadhan sebanyak 32 aitem. Adapun sebaran untuk aitem skala minat mengikuti Peantren Ramadhan setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel

berikut :

**Tabel 6**  
**Blue Print Skala Minat Mengikuti Pesantren Ramadhan Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Lolos	Gugur
1.	Afektif	Perasaan Senang	1, 2, 3, 4, 15, 18, 19, 21, 22, 36, 49	7	4
		Ketertarikan pada materi	5, 6, 16, 23, 24, 37, 38, 39, 40, 41	8	2
		Keinginan Pribadi	7, 8, 9, 20, 25	2	3
2.	Kognitif	Keterlibatan siswa	10, 11, 12, 13, 26, 34, 35, 42, 48	6	3
		Perhatian dalam belajar	14, 17, 26, 27, 28, 29, 31, 43, 44, 45	7	3
		Rasa ingin tahu	32, 33, 46, 47	2	2
<b>Total</b>				32	17

Sumber : Setelah Melakukan Uji Coba

Sementara, hasil uji melihat daya beda dari skala religiusitas (Y) didapatkan hasil bahwa dari 69 butir pernyataan untuk variabel religiusitas, 46 aitem dinyatakan lolos karena *Corrected Aitem Total Correlation* lebih besar dari 0,30 dengan demikian butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkapkan tentang religiusitas, aitem yang gugur akan dibuang.

Berdasarkan hasil uji coba memiliki daya beda dengan bantuan program SPSS versi 20.0 *for Windows* untuk religiusitas, maka diperoleh instrumen skala religiusitas sebanyak 69 aitem. Terdapat 46 aitem dengan daya bedanya tinggi atau 67%. Selain itu, terdapat aitem yang daya bedanya rendah sebanyak 23 aitem atau 33%, aitem yang dihitamkan adalah aitem yang daya bedanya rendah. Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan religiusitas remaja sebanyak 46 aitem. Adapun sebaran untuk aitem skala religiusitas remaja setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7**  
**Blue Print Skala Religiusitas Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Nomor item	Lolos	Gugur
1.	Dimensi Keyakinan (Ideologis).	Keyakinan adanya sifat-sifat Allah.	1, 26, <b>27</b> , 28	14	11
		Keyakinan adanya malaikat.	2, 29, <b>49</b> , <b>50</b>		
		Keyakinan adanya Kitab.	<b>3</b> , <b>51</b> , 52, <b>53</b>		
		Keyakinan adanya para Rasul.	4, 5, <b>30</b> , <b>31</b>		
		Keyakinan adanya hari akhir.	6, 7, 32, 54, 55		
		Keyakinan adanya Qada-Qadar.	33, 34, <b>35</b> , <b>56</b>		
2.	Dimensi Praktik Agama (Ritualistik).	Menunaikan Shalat.	8, 9, 10, 57	12	2
		Berdo'a dan berdzikir	36, 37, <b>58</b> , 59		
		Melaksanakan Puasa	11, <b>38</b>		
		Bershadaqah	12, 13, 60, 61		
3	Dimensi Pengalaman	Ihsan	14, 15, 62, 63, 64	5	-
4.	Dimensi Pengetahuan Agama (Intelektual).	Memahami Pengetahuan Berdasarkan Al-Qur'an.	<b>16</b> , 39, <b>40</b> , 41	2	2
5.	Dimensi Pengamalan (Konsekuensial)	Akhlak Mahmudah (akhlak Kepada Allah)	<b>17</b> , 18, <b>19</b> , <b>65</b>	13	8
		Akhlak Kepada Diri Sendiri	42, 43, <b>44</b> , 66		
		Akhlak Kepada sesama Manusia	<b>20</b> , 21, <b>22</b> , 45, <b>46</b> , <b>67</b> , 68, 69		
		Akhlak Mazmumah	23, 24, 25, 47, 48		
<b>Total</b>				46	23

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini penulis menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program SPSS versi 20.0 *for windows*.

Hasil pengujian reliabilitas pada minat mengikuti Pesantren Ramadhan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Minat Mengikuti Pesantren Ramadhan (X)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	49

Sumber : Hasil Uji Coba dengan SPSS versi 20.0

Menurut Sekaran (2011) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014:187). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,855 untuk skala minat mengikuti Pesantren Ramadhan. Karena nilai untuk minat mengikuti Pesantren Ramadhan lebih dari 0,7 maka reliabilitasnya adalah baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

Hasil pengujian reliabilitas pada religiusitas remaja dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas Remaja (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	69

Sumber : Hasil Uji Coba dengan SPSS versi 20.0

Menurut Sekaran (2011) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik,



sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2014 : 187). Dari analisis reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 20.0 *for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,897 untuk skala religiusitas remaja lebih dari 0,7 maka reliabilitasnya adalah baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2010:147).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi sederhana yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel dengan menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS) 20.0 for windows*, yang merupakan suatu data yang dari kuantitatif untuk menentukan kevalitas data tersebut dengan menggunakan SPSS, sehingga data tersebut dapat

diuji kevalitan reliabilitasnya, jika data ditemukan tidak valid berarti terjadi kesalahan dalam mengolah data. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat apakah ada hubungan antara religusitas dengan kebermaknaan hidup menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal.

### **3.8.1. Analisis Korelasi Pearson**

Analisis korelasi Pearson adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribus data normal (Priyatno, 2014:103).

### **3.8.2. Uji Ketepatan Parameter (*Estimate*)**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Model statistik yang digunakan, yaitu *test one sample kolmogrov smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2014).

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan untuk *melakukan* korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Untuk uji linearitas pada SPSS veri 20.0 *for windows* digunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi pada linearitas kecil dari 0,05 (Priyatno, 2014).

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas remaja. Korelasi pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *correlation product moment*, menggunakan program komputer SPSS versi 20,0 *for windows*.